

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

Satuan Pendidikan : SDN Menteng Atas 14
Kelas / Semester : V (lima) / 2 (dua)
Tema : Lingkungan Sahabat Kita
Sub Tema : Usaha Pelestarian Lingkungan
Pembelajaran ke : 5
Alokasi waktu : 10 menit

A. TUJUAN PEMBELAJARAN

Melalui kegiatan menyimak video dan berdiskusi tentang kasus Krisis Air Bersih, siswa dapat menganalisis penyebab krisis air bersih dan menyimpulkan cara memelihara ketersediaan air bersih dengan teliti dan percaya diri.

B. KEGIATAN PEMBELAJARAN

1. Siswa menyimak video berikut: **(Mengamati; mengidentifikasi masalah)**



Krisis Air Bersih
Jakarta1.mp4

Sumber dimodifikasi dari : <https://www.youtube.com/watch?v=cZSfOiwUQpl>

2. Siswa memberikan tanggapannya terkait informasi yang terdapat dalam video dengan bimbingan guru. **(merumuskan masalah).**
3. Siswa mencatat semua informasi yang terdapat dalam video dan mengaitkannya dengan materi yang akan dipelajari. **(mengumpulkan data)**
4. Siswa berdiskusi secara demokrasi dipimpin mengenai cara memelihara ketersediaan air bersih.
5. Siswa mengerjakan LKPD I tentang penyebab krisis air bersih Jakarta dan cara memelihara ketersediaan air bersih **(merumuskan masalah, mengumpulkan, dan menganalisis data).**

C. PENILAIAN PEMBELAJARAN

Penilaian Pengetahuan

Teknik : Penugasan
Bentuk Instrumen : LKPD



USAHA PELESTARIAN LINGKUNGAN

Anakku, jangan lupa sarapan dan olahraga ringan sebelum melakukan aktivitas hari ini. Ingat, kita harus saling bantu membantu dalam mengerjakan pekerjaan di rumah bersama orang tua dan keluarga. Pastinya Anakku menggunakan air untuk beberapa keperluan di rumah setiap harinya, tutup kran dengan rapat, dan periksa kembali setelah menggunakan agar tidak terjadi pemborosan air.



Ketersediaan air bersih sangat penting bagi kehidupan manusia. Berbagai upaya dapat kita lakukan untuk menjamin ketersediaan air bersih. Salah satunya adalah dengan menghemat penggunaan air, membuat lubang serapan, dan menanam pohon supaya akar akar pohon dapat menahan air di dalam tanah.

Pada pembelajaran kali ini, kita akan membahas tentang faktor-faktor yang memengaruhi atau penyebab berkurangnya ketersediaan air bersih, cara memelihara ketersediaan air bersih dalam bentuk buklet dan membuat sketsa gambar bercerita tentang materi tersebut, loh! Apakah kalian siap? **Lets go!**

URAIAN MATERI

Ayo Membaca



Persediaan air bersih sangat penting karena kita membutuhkan air bersih untuk minum, memasak, mandi, dan mencuci.

Namun, persediaan air juga bisa berkurang, teman-teman. Faktor apa saja yang memengaruhi ketersediaan air bersih?



Yuk, cari tahu!

Ada beberapa **faktor yang memengaruhi ketersediaan air** di suatu tempat, teman-teman.

Bersumber dari *Kompas.com* yang melansir BBC, faktor yang memengaruhi ketersediaan air bersih yaitu :

1. Kondisi Iklim

Iklim di suatu tempat memengaruhi curah hujan, yang berdampak pada ketersediaan air bersih. Suatu daerah yang memiliki iklim dengan curah hujan tinggi biasanya mengalami ketersediaan air yang melimpah. Sedangkan, daerah yang memiliki curah hujan rendah sering mengalami kekurangan ketersediaan air bersih.

2. Geologi

Kondisi struktur dan komposisi batuan di suatu daerah juga memengaruhi ketersediaan air bersih. Salah satunya, adanya batuan akuifer (lapisan kulit bumi berpori yang dapat menahan air dan terletak di antara dua lapisan yang kedap air) yang dapat menampung air dan dapat keluar ke permukaan tanah sebagai mata air bisa membantu ketersediaan air di suatu daerah.

3. Polusi

Polusi seperti sampah, limbah, atau minyak yang masuk ke air bisa membuat sumber air bersih kotor dan tidak layak dikonsumsi. Hal ini bisa menyebabkan ketersediaan air berkurang.



4. Abstraksi Air

Abstraksi air merupakan penggunaan air tanah yang dilakukan untuk memenuhi kebutuhan air. Namun, jika dilakukan berlebihan hal ini bisa mengurangi ketersediaan air. Selain itu, dampak lain dari abstraksi air yang berlebihan adalah menurunnya permukaan tanah.

Abstraksi air merupakan penggunaan air tanah yang dilakukan untuk memenuhi kebutuhan air. Namun, jika dilakukan berlebihan hal ini bisa mengurangi ketersediaan air. Selain itu, dampak lain dari abstraksi air yang berlebihan adalah menurunnya permukaan

5. Keberadaan Infrastruktur

Ketersediaan air juga dipengaruhi oleh infrastruktur atau prasarana seperti pompa air dan pipa. Sebabnya, alat itu dibutuhkan untuk mengalirkan air dari satu daerah ke daerah lainnya. Keterbatasan infrastruktur bisa berdampak pada kurangnya pasokan air bersih di suatu daerah.



6. Kondisi Kemiskinan

Kondisi ekonomi seperti kemiskinan juga bisa memengaruhi ketersediaan air bersih. Misalnya penduduk tidak bisa membangun akses untuk mendapatkan air bersih.

Cara Memelihara Ketersediaan Air Bersih

Air adalah sumber kehidupan yang sangat penting bagi kelangsungan hidup seluruh makhluk hidup di bumi. Untuk itu, diperlukan cara menjaga kelestarian air yang tepat untuk menjaga satu-satunya planet yang bisa kita tinggali ini.

Kita sebagai manusia memiliki kemampuan untuk memastikan air bersih di dunia mengalir. Kita juga bisa menentukan bagaimana membaginya dengan makhluk lain.

Berikut upaya yang dapat dilakukan, di antaranya:

1. Menggunakan air bersih dengan bijaksana atau seperlunya saja;
2. Tidak mencemari sumber air, sungai, danau, atau laut dengan bahan kimia;
3. Tidak membuang sampah sembarangan di permukaan air; dan
4. Melakukan penghijauan di sekitar rumah dan tepi-tepi sungai atau danau.

Nah, rumah adalah tempat yang baik untuk memulai hal ini. Inilah cara menjaga kelestarian air dari rumah yang bisa kamu praktikan :

1. Gunakan Air dengan Hemat

Air yang digunakan dengan boros dan tidak bertanggung jawab bisa menyebabkan kekeringan. Inilah kebiasaan pemborosan air yang sering dilakukan manusia, seperti : mandi terlalu lama, lupa mematikan air keran setelah mandi; dan mencuci kendaraan. Kebiasaan-kebiasaan seperti ini bisa mengurangi jumlah air.

2. Buang Sampah pada Tempatnya

Kebanyakan masyarakat masih belum sadar dengan dampak yang ditimbulkan dari membuang sampah sembarangan. Membuang sampah di selokan depan rumah bisa menyebabkan air tercemar, penyumbatan aliran sungai beserta selokan, dan, lebih parahnya, banjir. Hal ini bisa mengganggu kelangsungan hidup dan lingkungan banyak orang dan air dari sungan tidak akan bisa dikonsumsi lagi.

3. Kurangi Penggunaan Bahan Kimia

Penggunaan bahan kimia sehari-hari di rumah merupakan salah satu alasan mengapa air tercemar. Bahan kimia yang sudah larut dengan air bisa merusak ekosistem air. Contohnya, zat kimia bisa menghancurkan alga yang merupakan sumber makanan untuk plankton. Untuk itu, mulai kurangi penggunaan bahan kimia seperti sabun cuci dan deterjen agar kualitas air bersih bisa tetap terjaga.



4. Buang Bahan Kimia dengan Benar

Selain berbahaya untuk kelestarian air, bahan kimia juga bisa merusak lapisan atmosfer. Membuang cat, oli, atau bahan kimia lainnya secara sembarangan ke selokan dan sungai bisa membuat air sekitar tercemar.

5. Daur Ulang Bahan Bekas

Cara menjaga kelestarian air ternyata bisa dilakukan dengan cara mendaur ulang barang-barang di rumah yang sudah tak terpakai. Barang bekas seperti botol air bisa didaur ulang menjadi mainan anak atau tas yang unik jika kamu kreatif. Mulailah mendaur ulang barang bekas untuk kelestarian air yang baik untuk semua manusia.

6. Pilih Shower

Shower adalah pilihan yang bijaksana jika kamu ingin melestarikan air. Penggunannya yang tidak boros air akan membuat penggunaan air tetap hemat. Masyarakat yang masih memiliki kebiasaan berendam ketika mandi ternyata menghamburkan air yang seharusnya bisa dihindari. Untuk itu, mulailah membuat pilihan yang bisa menjaga kelestarian air.

7. Cek Saluran Air secara Rutin

Mengecek saluran air dari kebocoran bisa membantu kelestarian air tetap terjaga. Kebocoran air tentu saja bisa menyebabkan pemborosan yang tentunya membuat sumber air bersih semakin berkurang.

Inilah cara menjaga kelestarian air yang bisa kamu mulai di rumah. Mencegah lebih baik daripada “mengobati”. Untuk itu, lebih baik untuk memulai hal ini sejak dini.

(Dimodifikasi dari : <https://www.99.co/blog/indonesia/cara-menjaga-kelestarian-air/>)

LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK

Nama Siswa :
Kelas :
Hari, tanggal :

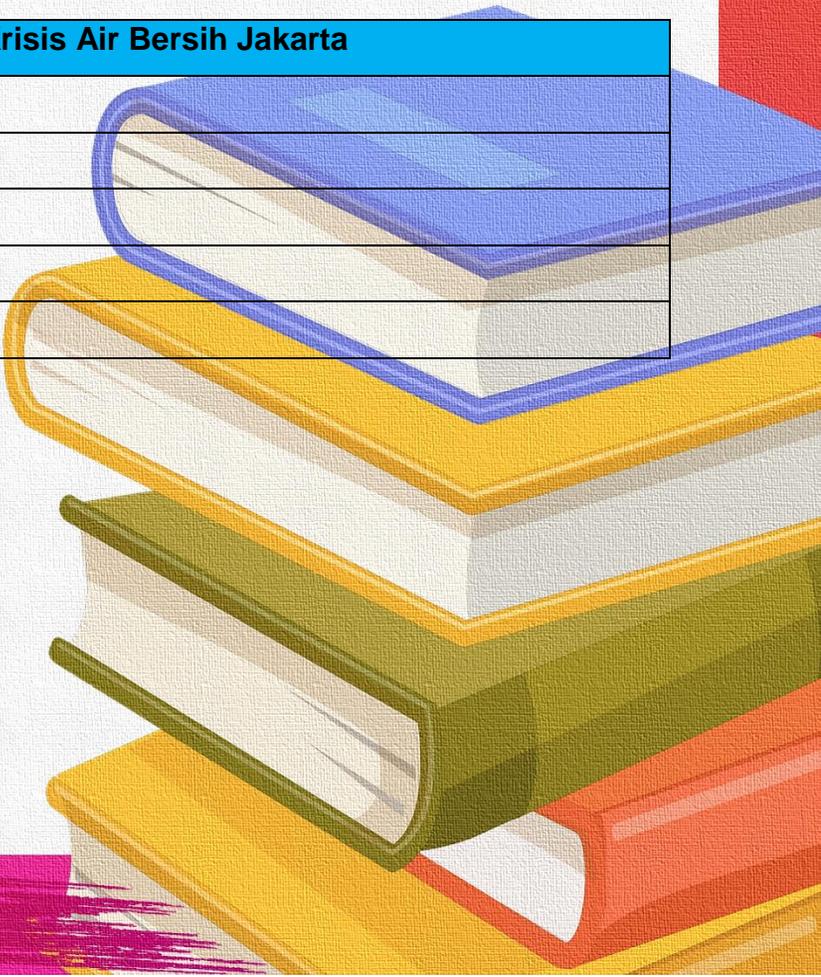
Tujuan : 1. Setelah menyimak video dan membaca uraian materi, siswa dapat menganalisis penyebab terjadinya krisis air bersih di Jakarta dengan benar dan percaya diri.

Petunjuk Pengerjaan

1. Isilan identitas nama siswa, kelas, dan waktu pengerjaan pada LKPD !
2. Bacalah setiap pertanyaan dengan seksama dan teliti !
3. Jawablah seluruh pertanyaan sesuai perintah !
4. Sebagai sumber jawaban, bacalah uraian materi pada bahan ajar tentang ketersediaan air bersih!

Berdasarkan informasi dalam video “Krisis Air Bersih Jakarta” saat pembelajaran berlangsung dan bahan ajar, kalian tuliskan penyebab krisis air bersih di Jakarta pada kolom di bawah ini!

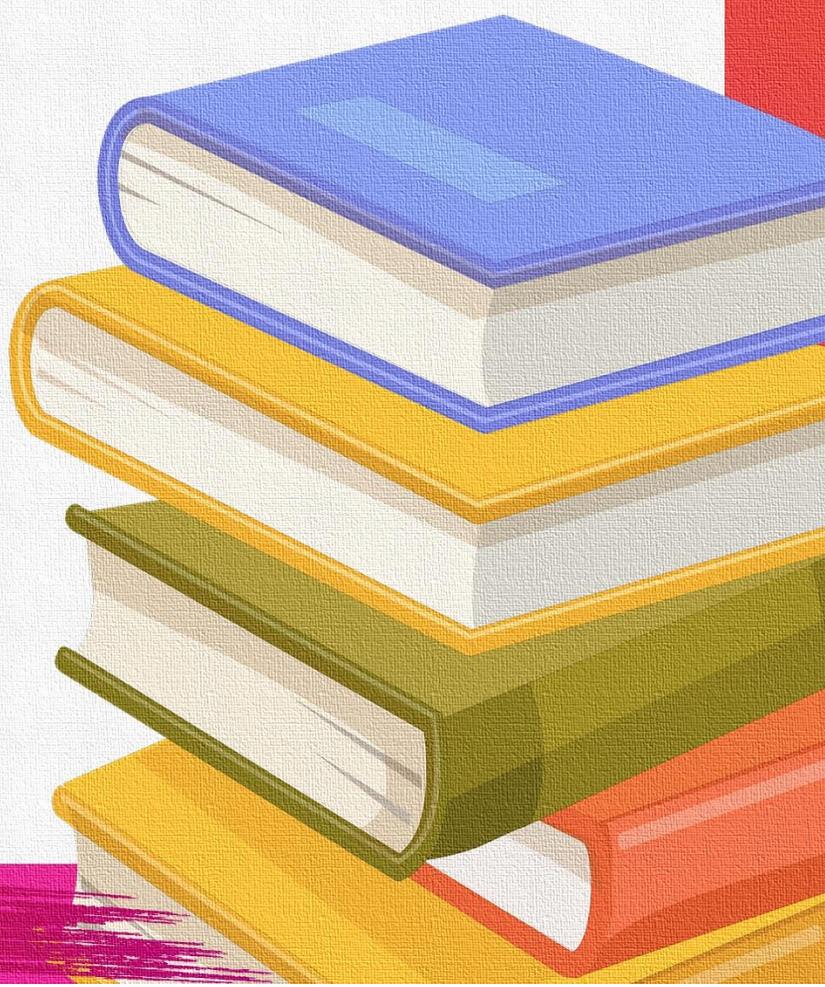
No.	Penyebab Krisis Air Bersih Jakarta



Air adalah sumber kehidupan yang sangat penting bagi kelangsungan hidup seluruh mahluk hidup di bumi. Akan tetapi, ketersediaan air bersih terus menipis. Oleh karena itu, diperlukan tindakan untuk menjaga kelestarian dan ketersediaan air bersih.

Coba, kalian tulis kesimpulan cara memelihara ketersediaan air bersih dengan benar dan teliti disertai sikap teliti dan percaya diri pada kolom di bawah ini !

No.	Cara Memelihara Ketersediaan Air Bersih



KUNCI JAWABAN DAN PENSKORAN LKPD

LKPD I

Penyebab Krisis Air Bersih

No	Kunci Jawaban	Bobot
1	Abstraksi air yaitu penggunaan air tanah yang dilakukan masyarakat Jakarta secara terus menerus baik oleh perumahan maupun perusahaan.	10
2	Berkurangnya daerah resapan air tanah di Jakarta.	10
3	Tercemarnya sungai di Jakarta dengan sampah dan limbah.	10
4	Sering terganggunya aliran air PAM.	10
5	Musim kemarau yang lebih lama dari musim hujan	10
	Total Skor	50

Cara Memelihara Ketersediaan Air Bersih

No	Kunci Jawaban	Bobot
1	Menghemat penggunaan air.	10
2	Memperluas lahan terbuka hijau, menanam pohon di sebagian pekarangan rumah, dan membuat lubang biopori.	10
3	Membuang sampah pada tempatnya.	10
4	Cek saluran air secara rutin.	10
5	Memilih shower atau bak penampungan air.	10
	Total Skor	50

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Perolehan Skor}}{\text{Total Skor}} \times 100$$

